

ABSTRAK

Perkembangan layanan pinjaman *online* di era digital memberikan kemudahan akses finansial bagi Generasi Z, namun di sisi lain memunculkan dinamika psikologis yang berkaitan dengan fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO). Paparan media sosial dan gaya hidup digital mendorong terjadinya perbandingan sosial yang membentuk representasi diri mahasiswa, meliputi *actual self*, *ideal self*, dan *ought self*. Ketidaksesuaian antar representasi diri tersebut berpotensi memunculkan emosi negatif seperti kecemasan, ketidakpuasan, dan rasa tertinggal yang kemudian memengaruhi proses komunikasi intrapribadi sebelum pengambilan keputusan finansial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perbandingan sosial membentuk representasi diri mahasiswa Generasi Z pengguna pinjaman *online*, serta bagaimana ketidaksesuaian representasi diri tersebut memunculkan emosi FoMO dalam proses komunikasi intrapribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi terhadap delapan mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Banyumas yang pernah menggunakan pinjaman *online* dalam satu tahun terakhir. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling. Analisis data menggunakan *Self-Discrepancy Theory* dari E. Tory Higgins yang diperkuat dengan Model Proses Informasi Robert Gagne untuk menjelaskan tahapan kognitif dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *actual self* mahasiswa dipengaruhi oleh tekanan sosial dan paparan media digital, *ideal self* terbentuk berdasarkan standar sosial dan citra diri yang ingin dicapai, sedangkan *ought self* muncul melalui refleksi serta kesadaran akan tanggung jawab dan konsekuensi finansial. Ketidaksesuaian antara ketiga konsep diri tersebut memperkuat emosi FoMO dan berperan dalam membentuk keputusan penggunaan pinjaman *online* sebagai upaya mempertahankan eksistensi sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi intrapribadi menjadi proses kunci dalam memediasi tekanan psikologis sebelum individu mengambil keputusan finansial.

Kata kunci: *Fear of Missing Out*, Generasi Z, Ketidaksesuaian Diri, Pinjaman *Online*, Komunikasi Intrapribadi.

ABSTRACT

The rapid development of online lending services in the digital era has provided easy financial access for Generation Z; however, it has also generated psychological dynamics related to the phenomenon of Fear of Missing Out (FoMO). Exposure to social media and digital lifestyles encourages social comparison, which shapes students' self-representations, namely the actual self, ideal self, and ought self. Discrepancies among these self-representations may trigger negative emotions such as anxiety, dissatisfaction, and feelings of being left behind, which subsequently influence intrapersonal communication processes prior to financial decision-making. This study aims to analyze how social comparison forms self-representations among Generation Z university students who use online loans and how discrepancies among these self-representations generate FoMO-related emotions within intrapersonal communication processes. This research employs a qualitative approach using in-depth interviews and observation involving eight Generation Z university students in Banyumas Regency who have used online lending services within the past year. Informants were selected through purposive sampling. Data were analyzed using Higgins' Self-Discrepancy Theory, supported by Robert Gagné's Information Processing Model to explain the cognitive stages involved in decision-making. The findings reveal that students' actual self is influenced by social pressure and digital media exposure, the ideal self is constructed based on social standards and desired self-image, while the ought self emerges through reflection and awareness of financial responsibilities and consequences. The discrepancy among these three self-representations reinforces FoMO emotions and contributes to the decision to use online loans as a means of maintaining social existence. This study highlights intrapersonal communication as a key mediating process in managing psychological pressure prior to financial decision-making.

Keywords: Fear of Missing Out, Z Generation, Self Discrepancy, Online Lending Services, Intrapersonal Communication.